

# Morning Brief

Daily | Januari 10, 2024

## Today's Outlook:

**SUKU BUNGA AS:** Investor mencari petunjuk kapan Federal Reserve akan mulai menurunkan suku bunganya. Ekspektasi bank sentral AS akan mulai menurunkan suku bunga segera setelah bulan Maret telah menurun, dengan CME Group FedWatch Tool menunjukkan peluang 65.7% untuk terjadi pemotongan setidaknya 25 bps pada bulan tersebut, turun dari 79% pada minggu lalu. Hal ini otomatis membantu menjaga imbal hasil Treasury AS kembali mendekati angka 4%, dengan yield obligasi tenor 10-tahun bertahan sedikit naik pada 4.019% setelah mencapai level tertinggi 4.053% di awal sesi.

**MARKET EROPA:** Data pengangguran kawasan Euro yang dirilis pada hari Selasa berada di bawah ekspektasi (actual : 6.4%, forecast : 6.5%). Namun di sisi lain, German Industrial Production (Nov) melemah 0.7% mom, penurunan jauh di bawah ekspektasi yang berharap tumbuh positif 0.2%, dan bahkan pencatatan yang lebih buruk dari bulan sebelumnya pada minus 0.3%.

**MARKET ASIA:** Tingkat pengangguran Korea Selatan naik mendekati level tertinggi dalam 2 tahun pada bulan Desember. Tingkat pengangguran di negara ini mencapai 3.3%, lebih tinggi dari 2.8% pada bulan November dan tertinggi sejak Januari 2022, menurut Statistik Korea. Pada tahun 2023, tingkat pengangguran tahunan Korea Selatan mencapai 2.7%, turun selama tiga tahun berturut-turut dan merupakan yang terendah sejak rilis data dimulai pada tahun 2000. Adapun negara tetangga Negeri Ginseng ini, Jepang mengumumkan daya belanja rumah tangga atau Household Spending yang semakin drop di bulan Nov; tak heran mengakibatkan inflasi di area Tokyo semakin melandai di bulan Dec. Hari ini China akan merilis data tingkat pinjaman baru atau New Loans yang mana jumlahnya diharapkan meningkat menjadi CNY 1400 miliar, naik dari CNY 1090 miliar pada periode sebelumnya, sehingga dapat menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi di Negeri Tirai Bambu tersebut.

**FIXED INCOME:** Imbal hasil Treasury AS naik sedikit lebih tinggi. Departemen Keuangan AS menjual obligasi tiga tahun senilai USD 52 miliar, memperoleh imbal hasil tinggi sebesar 4.105%, lebih rendah dari perkiraan pasar pada batas waktu penawaran, menunjukkan investor menyetujui obligasi tersebut tanpa premi. Pada perdagangan sore, imbal hasil benchmark 10-tahun sedikit naik menjadi 4.017%.

**CURRENCY:** Dollar naik 0.17% terhadap yen menjadi 144.46. Euro melemah 0.2% hari ini di USD 1.0928, sementara Dollar Index, yang mengukur greenback terhadap sejumlah mata uang mitra dagang utama lainnya, naik 0.2% di 102.51. Dollar Index (DXY) mencapai titik terendah dalam 5 bulan pada bulan Desember, dengan investor bertaruh bahwa The Fed akan menurunkan suku bunganya lebih cepat.

**KOMODITAS:** Harga MINYAK naik sekitar 2% pada hari Selasa karena krisis Timur Tengah dan terhentinya pasokan di Libya mengurangi kerugian besar pada hari sebelumnya. Minyak mentah berjangka Brent ditutup USD 1.47, atau 1.9%, lebih tinggi pada USD 77.59 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS berakhir USD 1.47, atau naik 2.1% pada USD 72.24. Harga minyak mendapat dukungan dari penutupan ladang minyak Sharara yang berkapasitas 300,000 barel per hari (bph) di Libya, salah satu ladang minyak terbesar di Libya, yang sering menjadi sasaran protes politik lokal dan lebih luas, serta berlanjutnya ketegangan di Timur Tengah. Militer Israel mengatakan perjuangannya melawan Hamas akan terus berlanjut hingga tahun 2024, sehingga memicu kekhawatiran bahwa konflik tersebut dapat meningkat menjadi krisis regional yang mengganggu pasokan minyak. Sementara itu, beberapa perusahaan pelayaran besar masih menghindari Laut Merah menyusul serangan yang dilakukan oleh militan Houthis yang bersekutu dengan Iran sebagai tanggapan atas perang Israel melawan Hamas. Namun, menurut analisis Reuters, dampak terhadap pergerakan kapal tanker minyak tidak sebesar yang diperkirakan.

Minyak berjangka juga mendapat dukungan pada hari Selasa setelah Arab Saudi menekankan keinginannya untuk mendukung upaya menstabilkan pasar minyak dan menyusul laporan bahwa Rusia membatasi produksi minyak mentahnya pada bulan Desember. Rusia adalah bagian dari kelompok produsen minyak OPEC+ yang telah setuju untuk memangkas produksi sekitar 2.2 juta barel per hari. Harga EMAS di pasar spot stabil di USD 2,028.95 per ounce.

INDONESIA rilis Consumer Confidence (Dec) yang naik sedikit ke angka 123.8, dari 123.6 di bulan Nov. Hari ini akan dipantau angka Retail Sales dan diperbandingkan dengan posisi terakhir 2.4% yoy.

## Corporate News

**OJK: Pasar SBN Inflow IDR 8.17 Triliun, Pasar Obligasi Menguat 8,57%** Di pasar Surat Berharga Negara (SBN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut per 29 Desember 2023 membukukan inflow investor asing sebesar IDR 8,17 triliun secara month to date (mtd), dibandingkan November 2023 yang inflow sebesar IDR 23,5 triliun. "Sehingga kembali mendorong penurunan yield SBN rata-rata sebesar 13,30 bps month to date di seluruh tenor," kata Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK Inarno Djajadi pada Selasa, 9 Januari 2024. Secara ytd, lanjut Inarno, yield SBN mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 29,51 bps di seluruh tenor dengan non residen mencatatkan net buy sebesar IDR 79,87 triliun (ytd). Sementara itu, di pasar obligasi indeks pasar obligasi pada 29 Desember 2023 menguat 8,65 persen (ytd) ke level 374,61, dengan dibanding November 2023 menguat 7,34 persen (ytd). "Adapun untuk pasar obligasi korporasi aliran dana masuk investor non residen tercatat sebesar IDR 541,83 miliar month to date, dan secara year to date masih tercatat outflow sebesar IDR 0,92 triliun," ungkap dia. (Metro TV)

## Domestic Issue

**Gagal Bayar, Pefindo Sematkan Rating Selective Default Kapuas Prima Coal (ZINC)** PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idSD (selective default) terhadap PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC). Peringkat ini berlaku untuk periode 8 Januari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024. Peringkat tersebut berdasarkan hasil rapat yang diadakan Senin (8/1). Peringkat tersebut mengalami perubahan dari peringkat sebelumnya yaitu idCCC/CreditWatch with Negative Implication. Dalam keterangannya, Selasa (9/1), Direktur Utama Pefindo Irmawati mengatakan, obligor dengan peringkat idSD (selective default) menandakan obligor gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansialnya yang jatuh tempo, baik atas kewajiban yang telah diperingkat atau tidak diperingkat, tetapi masih melakukan pembayaran tepat waktu atas kewajiban lainnya. Pada saat sama, Pefindo juga memutuskan peringkat idD (Default) terhadap Obligasi I Seri E Tahun 2018 PT Kapuas Prima Coal Tbk senilai IDR 23 miliar. Peringkat tersebut mengalami perubahan dari peringkat sebelumnya yaitu idCCC. (Kontan)

## Recommendation

**US10YT** terhenti sejenak setelah mencapai FIBONACCI retracement pertama yaitu 23.6% pada yield 4.068% - 4.07%, kemungkinan hendak pullback ke support terdekat yaitu MA10 di posisi yield 3.935%; sebelum melanjutkan up-swing menuju TARGET yield 4.220% - 4.258% (akibat telah mematahkan pola downtrend PARALLEL CHANNEL). ADVISE : BUY ON WEAKNESS.

**ID10YT** lanjutkan perjalanan bullish menuju tahapan TARGET / resistance berikutnya : MA50 pada yield 6.75%, atau ke TARGET dari FALLING WEDGE yang telah terpatahkan di sekitar yield : 6.948% - 6.962%. ADVISE : AVERAGE UP accordingly.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 96.31 (-0.01%)
FRO091	: 98.15 (-0.46%)
FRO094	: 95.68 (+0.00%)
FRO092	: 102.76 (+0.07%)
FRO086	: 98.13 (+0.00%)
FRO087	: 98.87 (+0.10%)
FRO083	: 106.55 (-0.17%)
FRO088	: 96.19 (-0.12%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -1.27% to 32.52
CDS 5yr	: -1.82% to 76.50
CDS 10yr	: -1.02% to 134.56

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.72%	0.02%
USDIDR	15,520	-0.03%
KRWIDR	11.80	-0.04%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,525.16	(157.85)	-0.42%
S&P 500	4,756.50	(7.04)	-0.15%
FTSE 100	7,683.96	(10.23)	-0.13%
DAX	16,688.36	(28.11)	-0.17%
Nikkei	33,763.18	385.76	1.16%
Hang Seng	16,190.02	(34.43)	-0.21%
Shanghai	2,893.25	5.71	0.20%
Kospi	2,561.24	(6.58)	-0.26%
EIDO	22.28	(0.24)	-1.07%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,030.2	2.1	0.11%
Crude Oil (\$/bbl)	72.24	1.47	2.08%
Coal (\$/ton)	135.65	3.65	2.77%
Nickel LME (\$/MT)	16,287	(16.0)	-0.10%
Tin LME (\$/MT)	24,240	(260.0)	-1.06%
CPO (MYR/Ton)	3,732	39.0	1.06%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	146.40	138.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	2.41	3.48	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-8.56%	-10.43%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	3.29%	-2.42%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.60	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b> 8 – Jan.	ID	10:00	Foreign Reserves	Dec	\$146.40B	—	\$138.10B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Nov	0.3%	—	-3.7%
	EC	17:00	Consumer Confidence	Dec F	-15.0	—	-15.1
<b>Tuesday</b> 9 – Jan.	US	20:30	Trade Balance	Nov	-\$63.2B	-\$64.8B	-\$64.3B
	ID	—	Consumer Confidence Index	Dec	123.8	—	123.6
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Nov	-0.7%	—	-0.4%
	EC	17:00	Unemployment Rate	Nov	6.4%	—	6.5%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Nov	\$4059.7M	—	\$6796.1M
	JP	06:30	Tokyo CPI YoY	Dec	2.4%	2.5%	2.6%
<b>Wednesday</b> 10 – Jan.	US	22:00	Wholesale Inventories MoM	Nov F	—	-0.2%	-0.2%
	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Dec	—	—	2.8%
<b>Thursday</b> 11 – Jan.	US	20:30	CPI MoM	Dec	—	0.2%	0.1%
	US	20:30	CPI YoY	Dec	—	3.3%	3.1%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Jan 6	—	—	202K
	KR	—	BOK Base Rate	Jan 11	—	3.50%	3.50%
<b>Friday</b> 12 – Jan.	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Dec	—	0.2%	0.0%
	CH	08:30	CPI YoY	Dec	—	-0.3%	-0.5%
	CH	08:30	PPI YoY	Dec	—	-2.7%	-3.0%
	CH	—	Exports YoY	Dec	—	1.6%	0.5%
	CH	—	Imports YoY	Dec	—	0.0%	-0.6%
	CH	—	Trade Balance	Dec	—	\$76.00B	\$68.40B
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Nov	—	¥ 2385.1B	¥ 2582.8B

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta